

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang di laksanakan di lingkungan masyarakat tertentu baik lembaga atau organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah dengan cara mendatangi rumah tangga maupun perusahaan-perusahaan.¹ Peneliti disini mengumpulkan data dari lapangan untuk melakukan penyelidikan secara langsung ke Madrasah Aliyah Winong Pati agar mendapat data yang akurat dan jelas.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivasi sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok.² Metode penelitian kualitatif sering juga disebut sebagai metode penelitian *naturalistic*, yaitu karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).³ Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati oleh peneliti.⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu di Madrasah Aliyah Winong Pati. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif agar sesuai dengan tema, yaitu strategi pengembangan program vokasional di Madrasah Aliyah Winong Pati, yang meliputi strategi pengembangan program vokasional serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat program vokasional tersebut. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data-data yang lebih mendalam terkait strategi pengembangan program vokasional.

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 14.

⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), 4

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau sering juga disebut sebagai lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang digunakan oleh peneliti untuk dijadikan suatu lokasi untuk penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Winong Pati Ds. Pekalongan rt.01/rw.03 Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah, ada yang mengistilahkan narasumber karena narasumber memberikan informasi tentang sesuatu kelompok tertentu. Istilah lain adalah partisipan karena partisipan dapat mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian dianggap bermakna bagi subyek. Kedua istilah tersebut secara substansial dipandang sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.

Narasumber dalam penelitian ini ditentukan dengan *purposif sampling*, *purposif sampling* yaitu bahwa pendekatan kualitatif tidak menggunakan *sampling* acak, tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak. Sampel dipilih dengan jumlah yang tidak ditentukan, melainkan dipilih dari tujuan penelitian⁵. Subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Madrasah
Beliau memiliki peranan penting dalam program vokasional sebagai kepala madrasah di Madrasah Aliyah Winong Pati.
2. Pengurus program vokasional
Beliau adalah yang berwenang dalam menyusun program vokasional.
3. Tutor program vokasional
Beliau adalah yang memiliki keterampilan dibidangnya sebagai pendidik bagi peserta didik program vokasional.
4. Peserta didik
Mereka merupakan yang menjadi tolok ukur dalam keberhasilan berjalannya program vokasional.

D. Sumber Data

Sumber data ialah subjek dari mana asal sebuah data penelitian yang dapat diperoleh oleh peneliti.⁶ Pada hakikatnya penelitian yaitu

⁵ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Peneletian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88.

⁶ Wiratana Sujerweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

mencari sebuah data, kemudian data harus digali atau dicari berdasarkan sumbernya. Data-data yang diperoleh peneliti selama penelitian yaitu berupa buku, dokumentasi, jurnal, data peserta didik yang mengikuti program vokasional, bahan ajar yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan program vokasional, dan struktur organisasi program vokasional. Data tersebut peneliti peroleh dari beberapa sumber yaitu dari kepala madrasah, pengurus program vokasional, tutor program vokasional, dan peserta didik yang mengikuti program vokasional.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah pertama dari penelitian karena tujuan yang paling utama dari sebuah penelitian yaitu untuk memperoleh data. Suatu penelitian tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang akan memenuhi standar data yang akan ditetapkan.⁷ Berdasarkan pengertian tersebut maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang yang saling bertukar informasi atau sebuah ide melalui tanya jawab sehingga dapat menemukan sebuah makna dari suatu topik yang dibahas. Biasanya wawancara juga digunakan untuk teknik pengumpulan data apabila peneliti berkeinginan melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh permasalahan yang harus diteliti maupun ketika peneliti berkeinginan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁸

Prosedur wawancara yang dilaksanakan peneliti yaitu dengan cara datang langsung ke madrasah meminta izin untuk melakukan wawancara dengan kepala madrasah, beberapa tutor program vokasional, dan peserta didik yang mengikuti program vokasional. Wawancara tersebut dilaksanakan di ruang kepala madrasah, di kantor guru, di rumah tutor program vokasional, di bengkel, bahkan dengan cara video call lewat whatsapp pada hari dan waktu yang berbeda dan dengan beberapa pertanyaan yang berbeda sesuai yang di persiapan oleh peneliti.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 317.

- a) Wawancara dengan kepala madrasah dilaksanakan dua kali yaitu yang pertama peneliti minta izin untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Winong Pati dan mencari permasalahan yang ada di Madrasah Aliyah Winong Pati, sedangkan yang kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 4 mei 2021 di kantor kepala madrasah untuk mengetahui latar belakang adanya program vokasional dan kebijakan kepala madrasah dalam pengembangan program vokasional.
- b) Wawancara dengan pengurus program vokasional sekaligus tutor program keterampilan komputer dilakukan selama dua kali pada hari dan waktu yang berbeda, wawancara dilakukan di kantor guru di Madrasah Aliyah Winong Pati untuk mengetahui tentang rancangan strategi pengembangan program vokasional, pelaksanaan program vokasional, dan evaluasi program vokasional.
- c) Wawancara dengan beberapa tutor program vokasional, yaitu Bapak To'at sebagai tutor program keterampilan otomotif, wawancara dilakukan di bengkel pada hari rabu, 5 mei 2021, wawancara di rumah Bapak Joko selaku tutor program keterampilan otomotif dilaksanakan pada hari selasa 6 april 2021, kemudian wawancara di rumah Ibu Fatim selaku tutor program keterampilan menjahit dilaksanakan pada hari rabu, 5 mei 2021 dan yang terakhir dengan Ibu Arifah yang dilaksanakan di rumah beliau pada hari selasa, 6 april 2021. Wawancara tersebut dilaksanakan di rumah masing-masing tutor untuk menanyakan terkait bagaimana proses pelaksanaan program vokasional, rancangan pengembangan program vokasional, serta faktor penghambat dan pendukung program vokasional.
- d) Wawancara dengan beberapa peserta didik yang telah mengikuti program vokasional yaitu dengan Aviska yang mengikuti program keterampilan komputer, dengan Ana selaku peserta didik yang mengikuti program keterampilan menjahit, dan wawancara dengan Ghofur peserta didik yang mengikuti program keterampilan otomotif. Wawancara tersebut dilakukan oleh peneliti melalui video call lewat whatsapp pada hari yang sama dan pada waktu yang berbeda untuk menanyakan terkait pemahaman dan penerapan keterampilan program vokasional yang telah di ikuti oleh masing-masing peserta didik sesuai dengan program yang di ikuti.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data atau dasar semua ilmu pengetahuan yang digunakan untuk menggali serta menghimpun data melalui pengamatan dan penginderaan yang sesuai dengan fakta.⁹ Sebelum melakukan penelitian peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak madrasah untuk melakukan penelitian skripsi, setelah di izinkan melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Winong Pati peneliti melakukan beberapa kali observasi ke madrasah maupun ke bengkel dan ke konveksi yang telah bekerjasama dengan madrasah untuk melihat dan mengamati kegiatan program vokasional secara langsung tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Peneliti mengamati kegiatan pelaksanaan program vokasional di laboratorium komputer yang berada di Madrasah Aliyah Winong Pati, Konveksi al-hikmah yang berada di desa Tlogorejo atau diluar Madrasah Aliyah Winong Pati, dan di bengkel yang bekerja sama dengan Madrasah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara melihat serta mencatat dokumen yang sudah ada di lokasi penelitian.¹⁰ Suharsini Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara mencari catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, maupun yang lainnya.¹¹ Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperkuat data yang diperoleh selama berlangsungnya penelitian. Peneliti meminta data dari Tata Usaha tentang profil madrasah dan beberapa data yang lain. Peneliti juga meminta data kepada pengurus program vokasional dan beberapa tutor program vokasional yaitu berupa data peserta didik yang mengikuti program vokasional, bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran dan praktek program vokasional, dan struktur organisasi program vokasional.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016),309

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 92

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilaksanakan agar memperoleh data yang valid dan objektif. Penulis menggunakan uji keabsahan data berupa uji kredibilitas data, yaitu uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Ada beberapa uji kredibilitas data di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan disini yaitu peneliti datang lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya ataupun dengan sumber data yang baru. Adanya perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang pernah diberikan sebelumnya merupakan data yang sudah benar atau belum.¹² Penelitian ini rencananya hanya dilaksanakan satu semester, namun jika peneliti merasa kurang yakin akan kredibilitas data yang diperoleh selama penelitian maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan hingga data yang diperoleh peneliti dapat dinyatakan kredibel. Peneliti melakukan penelitian seak tanggal 18 november 2019 sampai dengan tanggal 8 mei 2021 untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan kondidiyang ada di lapangan, yaitu di Madrasah Aliyah Winong Pati.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas disini yaitu sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹³ Triangulasi sendiri dibagi menjadi tiga bagian, di antaranya sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu pengumpulan data dari beberapa sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁴ Peneliti melakukan wawancara, yaitu dengan cara mempersiapkan beberapa pertanyaan kemudian pertanyaan tersebut di jawab oleh beberapa narasumber. Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, pengurus program vokasional, tutor program vokasional serta peserta didik program vokasional.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 372.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah suatu teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data dari sumber yang sama.¹⁵ Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan yang telah disediakan kemudian dijawab oleh narasumber. Yang kedua yaitu peneliti melakukan observasi di Madrasah Aliyah Winong Pati maupun di beberapa pihak yang telah bekerjasama dengan madrasah, seperti di bengkel dan di konveksi. Teknik selanjutnya yaitu peneliti mengumpulkan data maupun foto berupa dokumentasi sebagai bukti dan penguat dalam sebuah penelitian bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian sesuai dengan kondisi yang ada di Madrasah Aliyah Winong Pati. Adapun pengumpulan data tersebut peneliti lakukan dengan pengurus program vokasional.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu merupakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi maupun teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹⁶ Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah dan dengan pengurus program vokasional pada tanggal 4 mei 2021, wawancara dengan beberapa tutor program vokasional pada tanggal 5 mei sampai 6 mei, dan wawancara dengan beberapa peserta didik pada tanggal 8 mei 2021. Selain itu peneliti juga melakukan observasi dan mengumpulkan data melalui dokumentasi mulai dari tanggal 18 november 2019 sampai dengan 8 mei 2021.

G. Teknik Analisis Data

Yaitu suatu proses untuk mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dapat dilakukan dengan menyusun data ke dalam pola, mengelompokkan data kedalam kategori, memilih data yang penting untuk dipelajari, melakukan sintesa

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 374.

serta membuat kesimpulan sehingga lebih mudah dipahami.¹⁷ Langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data sama halnya dengan memilah, merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok selama penelitian, fokus terhadap hal-hal yang penting serta mencari tema bahkan membuang data yang tidak diperlukan. Jadi, data yang sudah direduksi membuat suatu gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya bahkan mempermudah mencarinya apabila diperlukan.¹⁸

Peneliti memperoleh data dari data yang mentah kemudian menyortir data dengan cara memilih yang sangat penting, yang menarik, dan yang berguna untuk penyajian data. Seperti halnya proses pelatihan antara tutor dengan peserta didik dalam proses pelaksanaan pelatihan program vokasional, seperti komputer belajar design grafis dan paket Microsoft office, belajar otomotif sepeda motor, yaitu mengenal mesin-mesin pada motor sampai *service*, dan belajar menjahit yaitu belajar menjahit dari mengukur tubuh, menggambar pola bahkan memotong bahan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

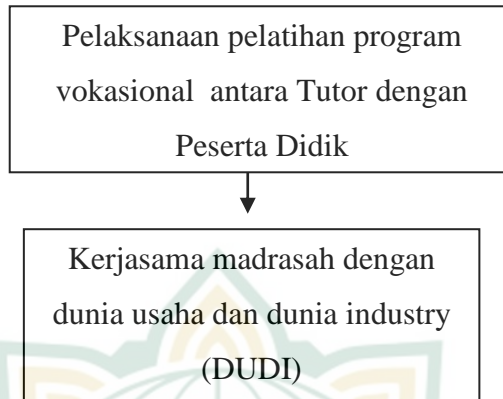
Penyajian data disini dapat dilakukan dengan bentuk hubungan antar kategori, uraian singkat serta bagan. Sehingga lebih mudah dalam memahami situasi dan merencanakan kerja untuk selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁹ Program vokasional yang ada di Madrasah Aliyah Winong Pati merupakan program yang sangat unik, karena program vokasi biasanya digunakan di sekolah menengah kejuruan. Adanya program tersebut maka madrasah memerlukan strategi pengembangan agar mampu mencetak lulusan yang mempunyai bakat dan tenaga siap pakai di masyarakat. Maka dalam mengembangkan program vokasional di madrasah membutuhkan strategi yang tepat, yaitu dengan melihat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran program vokasional.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

Gambar 3.1. Penyajian Data



Simpulan dari gambar di atas yaitu bagaimana proses tutor dalam memberikan pelatihan kepada peserta didik baik secara materi maupun praktek sesuai dengan keterampilan yang telah di ikuti. Setelah itu peserta didik dapat mengaplikasikan keterampilannya sendiri sesuai dengan apa yang telah di pelajari. Penilaian dapat dilihat dari seberapa jauh peserta didik dalam memahami dan dapat mengaplikasikan pelatihan keterampilan dengan maksimal. Bagi peserta didik yang belum dapat mengaplikasikan keterampilan dengan baik dapat belajar lagi dengan peserta didik lain yang sudah menguasai pelatihan dengan baik. Setelah penilaian selesai tutor dapat memberikan evaluasi atau nilai akhir kelulusan bagi peserta didik yang telah mengikuti program vokasional, peserta didik yang telah mengikuti program vokasional tersebut akan mendapatkan sertifikat kelulusan dari program vokasional yang telah di ikuti. Dari sertifikat tersebut peserta didik dapat ditempatkan di perusahaan yang telah bekerja sama dengan madrasah apabila sudah lulus dari Madrasah Aliyah Winong Pati. Sehingga lulusan Madrasah Aliyah Winong Pati yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi dapat langsung terjun di perusahaan yang telah bekerja sama dengan madrasah maupun membuka usaha sendiri. Karena tidak semua lulusan dari Madrasah Aliyah Winong Pati dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

3. Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰ Berdasarkan verifikasi data ini maka selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai strategi pengembangan program vokasional serta faktor pendukung dan faktor penghambat dari program vokasional.



²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.